

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
NOMOR 13 TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**MAULIDA**

**NIM. 180503040**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM- BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Strata Satu (S-1)  
Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**MAULIDA  
NIM. 180503040**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**Pembimbing I**

**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.  
NIP. 196002052000031001**

**Pembimbing II**

**Cut Putroe Yuliana, M.IP.  
NIP. 198507072019032017**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Peneliti Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

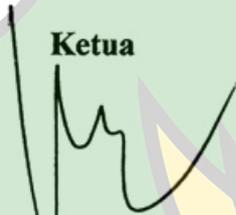
**Kamis, 25 Mei 2023**

**5 Dzulqaidah 1444 H**

**Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.**  
**NIP.196002052000031001**

**Sekretaris**



**Cut Putroe Yuliana, M.IP.**  
**NIP. 198507072019032017**

**Penguji I**



**Suraiya, S.Ag. M.pd.**  
**NIP. 197511022003122002**

**Penguji II**

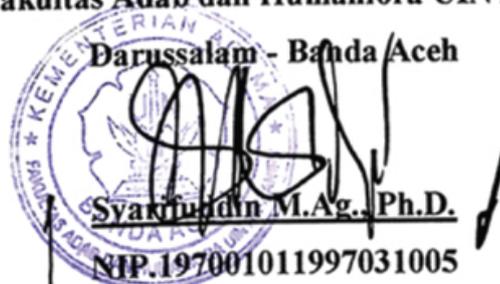


**Drs. Syukrinur, M.L.I.S.**  
**NIP. 196801252000031002**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry**

**Darussalam - Banda Aceh**



**Syarkuddin M.Ag., Ph.D.**  
**NIP.197001011997031005**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulida

NIM : 180503040

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengelolaan Perpustakaan Universitas Teuku Umar Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Maret 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



  
Maulida  
NIM. 180503040

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq ,hidayah serta inayah-nya, memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiya. Karena beliau adalah yang telah membawa umatnya pada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. skripsi ini yang berjudul **“Pengelolaan Perpustakaan Universitas Teuku Umar Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat atas Rahmat Allah Swt, serta doa, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat melewati berbagai rintangan.

Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ucapan terima kasih ananda ucapkan kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta Tgk. Herman Samaun dan ibunda Yuliana zk serta adik-adik tercinta Haikal fikri dan Fastajibul Khairat yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta doa yang tulus untuk ananda menyelesaikan studi ini.

Dengan kerendahan hati, Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora berserta jajarannya, dan Bapak Mukhtaruddin, S,Ag,.M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan, Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan.

Dengan kerendahan hati penulis juga ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Saifuddin, A. Rasyid, M.LIS. Selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik dan ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP, selaku pembimbing

ke II, dan kepada ibu Suraiya S.Ag. Mpd. selaku penguji I dan kepada bapak Drs. Syukrinur, M.L.IS. Selaku penguji II. yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/skripsi ini. Dan bapak dan ibu dosen, para asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini. Dan penulis sangat berterima juga kepada staf pustaka yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada kepala perpustakaan beserta staf pustakawan di Universitas Teuku Umar Melaboh yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 Dan Alumni 10 Babul Maghfirah terutama sahabat tercinta Hanifa Nurhisan, Adinda Nurhadia, Afifah Taqia, Oca Marsella, Riska, Cut Filna dan Cut Falni yang telah banyak memberikan waktu, dukungan, serta motivasi dan doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan diberikan pahala oleh Allah SWT.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah ibu dan bapak serta kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.....

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Maret 2023

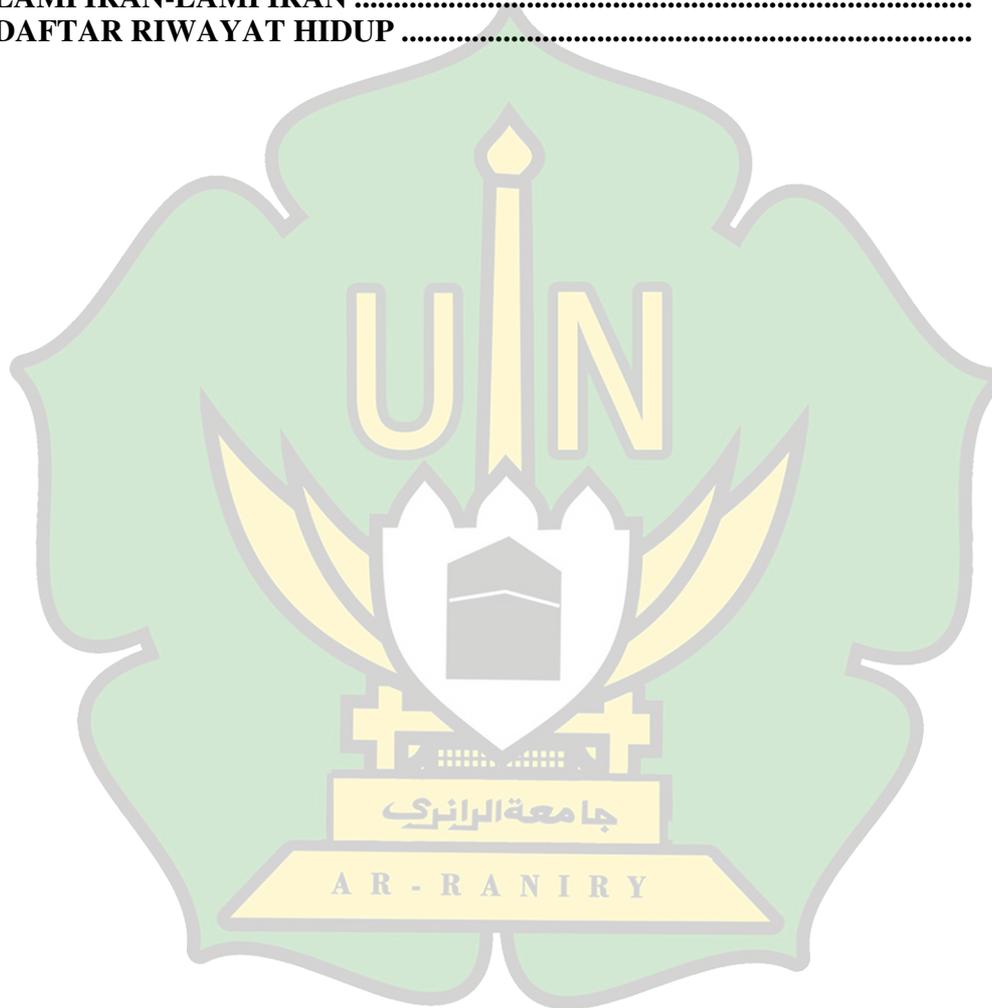
Penulis,

Maulida

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Pengelolaan Perpustakaan.....	13
1. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan .....	13
2. Tujuan dan Aspek Pengelolaan Perpustakaan .....	14
C. Standar Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	20
1. Pengertian Standar Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
2. Pengelolaan Perpustakaan sesuai Standar .....	23
3. Strategi Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Kredibilitas Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	49

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	59
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	66



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Perpustakaan Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam Kajian Kebijakan Perpustakaan .....	32
Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas di UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Struktur UPT. Perpustakaan Universitas Teuku Umar ..... 39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2022/2023.....	59
Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh .....	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar.....	61
Lampiran 4. Pedoman Wawancara .....	62
Lampiran 5. Foto-Foto Penelitian .....	64
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	67



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pustakawan di UPT Universitas Teuku Umar. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan dapat ditinjau dari 4 segi standar kebijakan; *pertama*, kepentingan Tri Dharma Perguruan Tinggi, *kedua*, kegiatan dan anggaran, *ketiga*, kinerja, dan *keempat*, target capaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kepentingan Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah memenuhi standar; baik dari segi pendidikan maupun penelitian, karena perpustakaan telah menyediakan koleksi buku, fasilitas sarana dan prasarana, serta adanya *e-library*. Kegiatan dan anggaran sudah memenuhi kebutuhan perpustakaan, akan tetapi jika dilihat dari ketentuan standar capaian anggaran mencapai 5% tetapi saat ini yang sudah tercapai hanya 3%. Tingkat kinerja belum memenuhi standar dikarenakan pustakawan masih sangat minim serta terdapat beberapa pustakawan yang tidak memiliki riwayat pendidikan terakhir pada bidang ilmu perpustakaan, sehingga tingkat kinerja pustakawan belum sesuai dengan standar. Akan tetapi beberapa pustakawan bekerjasama dalam mengendalikan semua pekerjaan dengan baik meskipun masih kekurangan sumber daya. Target capaian sudah memenuhi standar perpustakaan setiap tahun secara umum sudah terpenuhi, sehingga beberapa program yang belum terealisasikan dapat dilanjutkan di tahun depan. Dari keempat ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan yang sudah memenuhi standar ada 2; Tingkat kepentingan Tri Dharma perguruan tinggi dan Target capaian, dan yang belum memenuhi standar ada 2; Kegiatan dan Anggaran dan Kinerja.

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan faktor layanan yang dipengaruhi oleh staf, sumber daya, sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi, adalah salah satu organisasi yang menjadi bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu pusat informasi harus mempunyai manajemen yang berkualitas dan terukur sehingga mampu menyediakan jasa layanan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Kualitas sebuah perpustakaan perguruan tinggi dapat diketahui berdasarkan standar pengelolaan perpustakaan. Semakin tinggi implementasi SNP-PT yang dilakukan oleh perpustakaan, diharapkan semakin berkualitas pula pelayanan yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan standar perpustakaan perguruan tinggi telah menetapkan dasar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi yang mampu memfasilitasi proses Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

---

<sup>1</sup> Aris Nurohman, "Pengelolaan Perpustakaan PTKIN di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Almaktabah*, Vol 5, No 1, Juni 2020, hlm. 18.

<sup>2</sup> Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyono, "Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang", *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 42, No 2, Desember 2020, hlm. 178.

masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan iklim atau atmosfer akademik.<sup>3</sup> Standar ini berlaku pada perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institute, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi lainnya yang sederajat. Salah satu pola penting perpustakaan yang harus disesuaikan dengan standar Nasional Perpustakaan berupa sistem dalam pengelolaan perpustakaan tersebut. Oleh karena itu terbentuknya perpustakaan perguruan tinggi memerlukan sebuah pengelolaan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan sistem pengelolaan perpustakaan. Tujuan pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki rencana strategis (renstra) yang memuat: visi, misi, tujuan, dan kebijakan yang disesuaikan dengan rencana strategis perguruan tinggi induknya. Visi perpustakaan perguruan tinggi memiliki visi perpustakaan yang mengacu pada visi perguruan tinggi. Misi Perpustakaan perguruan tinggi yaitu memfasilitasi proses pembelajaran serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik.<sup>4</sup> Selain itu, standar kebijakan perpustakaan merupakan salah satu ketentuan peraturan yang ditetapkan untuk mencapai suatu kebijakan tertentu diantaranya; pendidikan dan penelitian dan pengabdian masyarakat atau Tri Dharma Perguruan Tinggi, ketercapaian indikator kinerja, anggaran perpustakaan dan sebagainya.

---

<sup>3</sup> Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 5

<sup>4</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, hlm. 11.

Kebijakan standarisasi untuk perpustakaan perguruan tinggi di seluruh Indonesia merupakan upaya perpustakaan nasional untuk membuat pelayanan perpustakaan perguruan tinggi memiliki kualitas yang merata. Untuk itu, dibutuhkan manajemen perpustakaan perguruan tinggi yang baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien, agar menghasilkan output pelayanan perpustakaan perguruan tinggi yang berkualitas.<sup>5</sup> Kebijakan perpustakaan perguruan tinggi sangat mengutamakan kualitas dari perpustakaan, sehingga memerlukan sistem pengelolaan atau manajemen yang sesuai dengan standarisasi.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan mengenai pengelolaan perpustakaan. Hasil temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan selama ini pada aspek kebijakan perpustakaan masih memiliki berbagai kendala, terkait dengan permasalahan tentang indikator kinerja. Selain itu, ketercapaian anggaran saat ini belum mampu terealisasi secara keseluruhan, tetapi hanya 2% dari 5% yang harus dicapai sesuai dengan standar. Dalam hal ini masih mengalami berbagai kendala dalam aspek kebijakan perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan mengulas lebih lanjut terkait dengan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi yang akan disajikan dalam skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Perpustakaan Universitas Teuku Umar Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017”**.

---

<sup>5</sup> Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyono, “Implementasi Kebijakan Standar...”, hlm. 178.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan?

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan.

## **C. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan informasi secara langsung pada pustakawan mengenai pentingnya pengelolaan atau manajemen perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017. Tujuan penggunaan standar tersebut agar dalam perpustakaan perguruan tinggi, pemustaka memperoleh pelayanan yang semestinya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemustaka untuk berkunjung ke pustaka tersebut.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis bagi perpustakaan, agar dapat menata kembali segala keluhan-keluhan pemustaka, dengan membuat sistem pengelolaan atau manajemen perpustakaan yang sesuai dengan standar ketentuan.

### D. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu diperjelas untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin maupun berkala untuk menjaga agar sarana dan prasarana yang telah dibangun tetap dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai dengan semestinya.<sup>6</sup> Pengelolaan memiliki arti yang sama dengan manajemen yaitu bagian penting dalam sebuah organisasi, termasuk perpustakaan. Prinsip manajemen perpustakaan sangat penting dilaksanakan untuk menciptakan sebuah pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi secara profesional. Hal ini berkaitan dengan bagaimana pengelolaan perpustakaan mampu membuat perencanaan, menentukan tujuan, kebijakan, dan standar operasional secara baik.<sup>7</sup> Pengelolaan

---

<sup>6</sup> Risa, K. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam", *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Desember 2021, hlm. 113-132.

<sup>7</sup> Eny, S., et. Al. "Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, Desember 2021, hlm. 201-218.

atau manajemen perpustakaan adalah upaya dari sebuah organisasi perguruan tinggi atau instansi perpustakaan untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi organisasi melalui sebuah proses yang dilakukan secara bersama atau berkelompok.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka pengelolaan perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu bentuk manajemen dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi, sehingga unsur-unsur yang terlibat di dalam pengelolaan perpustakaan antara lain penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan, pihak yang memanfaatkan informasi yang disediakan oleh perpustakaan, ruangan, buku-buku, perlengkapannya, dan SDM (sumber daya manusia) seperti staf perpustakaan atau pustakawan. Oleh karena itu, kajian yang difokuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan pada strategi kebijakan.

## 2. Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017

Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 merupakan Standar Nasional Perpustakaan untuk perguruan tinggi yang meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik. Standar ini berlaku pada Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Fokus dalam kajian

---

<sup>8</sup> Naimah B., et. Al. "Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Layanan dan Minat Baca", *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm. 24-39.

ini berkaitan dengan kebijakan perpustakaan. Oleh karena itu, dalam Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi mendukung kebijakan perguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program, kegiatan dan anggaran serta indikator kinerja dan target capaian.<sup>9</sup> Hal ini membuktikan bahwa standar dalam perguruan tinggi ini mampu memberikan dukungan penuh pada kegiatan program pendidikan dan sebagainya.

### 3. Standar Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Standar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dirancang untuk pedoman perpustakaan perguruan tinggi dengan tujuan memajukan dan mempertahankan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai mitra dalam pendidikan, mencapai misi lembaga, dan memposisikan perpustakaan sebagai yang terdepan dalam menerapkan manajemen mutu berkelanjutan.<sup>10</sup> Sebagai acuan, standar tidak memberikan gambaran konkrit tentang kualifikasi perpustakaan secara riil, namun standar memberikan rambu-rambu atau garis-garis besar capaian penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan.<sup>11</sup>

Standar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional

<sup>9</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, hlm. 5.

<sup>10</sup> Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyono, "Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang", *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 42, No 2, Desember 2020, hlm. 180.

<sup>11</sup> Aris Nurohman, "Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi", *Jurnal LIMBRARIA*, Vol 4, No 2, 2016, hlm. 420.

dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa standar pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu bentuk pedoman atau panduan bagi lembaga perpustakaan untuk memenuhi berbagai kepentingan persusastakan yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan sebagainya.



---

<sup>12</sup> Rosiana Nurwa Indah dkk, “Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Islam Nusantara”, *Tibandaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 6, No 1, 2022, hlm. 83.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dalam penelitian ini merupakan pembahasan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian terdahulu merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Fungsi penelitian terdahulu adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arimurti Kriswibowo & Anantha Pratama pada tahun 2019 berjudul “Kajian Evaluatif Atas Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur capaian penerapan SNP-PT di UPNVJT. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan indikator-indikator penilaian yang ada pada SNP-PT. Tabulasi data digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan UPNVJT telah menerapkan SNP-PT. 76.6% dari standar yang ada telah dicapai. Manajemen SNP-PT telah sangat baik diterapkan di

perpustakaan ini. Akan tetapi, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi khususnya pada standar layanan jam layanan perpustakaan.<sup>13</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Bambang Santoso & Teguh Yudi Cahyano pada tahun 2020 berjudul “Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT) yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan UM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan kualitatif-kuantitatif, yaitu dengan mengamati dan melakukan wawancara terkait implementasi SNP-PT pada Perpustakaan UM sekaligus menggunakan data berupa angka terhadap indikator capaian dari setiap komponen standar tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian indikator koleksi, Perpustakaan UM sudah mengimplementasikan 12 dari 14 standar koleksi untuk perpustakaan perguruan tinggi (85,7 %). Capaian indikator sarana dan prasarana, Perpustakaan UM sudah mengimplementasikan 18 dari 19 standar sarana dan prasarana untuk perpustakaan perguruan tinggi (94,7%). Capaian indikator layanan, perpustakaan UM sudah mengimplementasikan 5 dari 5 standar layanan untuk perpustakaan perguruan tinggi (100%). Capaian indikator tenaga, Perpustakaan UM sudah mengimplementasikan 8 dari 10 standar tenaga untuk perpustakaan perguruan tinggi (80%). Capaian indikator standar penyelenggaraan, Perpustakaan UM sudah

---

<sup>13</sup> Arimurti Kriswibiwo & Anantha Pratama, “Kajian Evaluatif Atas Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol 7, No 2, Januari-Juni 2019, hlm. 65.

mengimplementasikan 6 dari 7 standar penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi (85,7%). Capaian indikator pengelolaan, Perpustakaan UM sudah mengimplementasikan 12 dari 12 standar pengelolaan untuk perpustakaan perguruan tinggi (100%). Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan SNP-PT sudah “baik” dilakukan pada Perpustakaan UM dengan capaian rata-rata 91,01% dari standar yang sudah ditetapkan.<sup>14</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Wafa pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Khas) Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, (2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian field reasech. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, adalah: observasi, wawancara, dokumentasi. Penentuan informan menggunakan purposive. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri

---

<sup>14</sup> Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyano, “Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang”, *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 42, No 2, Desember 2020, hlm. 179.

Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sudah terlaksana dengan baik dari segi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana yang selalu menyesuaikan dengan keadaan kampus sendiri, pelayanan yang sudah baik karena di isi oleh orang-orang yang sudah paham tentang perpustakaan serta sudah melewati beberapa seleksi untuk menjadi tenaga kepastakaan, (2) Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember ada beberapa hal yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, seperti koleksi perpustakaan dengan pengelolaan perpustakaan yang mana harus beriringan agar koleksi bisa di update sesuai kebutuhan, pelayanan dan tenaga kepastakaan yang mana tenaga kepastakaan harus sudah professional agar mampu memberikan pelayanan secara maksimal semua hal tersebut juga perlu di imbangi dengan sarana dan prasarana yang baik dan mampu mencapai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa kajian hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian secara umum tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian secara khusus pada penelitian yang akan peneliti lakukan pada sistem pengelolaan perpustakaan bidang

---

<sup>15</sup> Muhammad Ali Wafa, "Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Khas) Jember", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Juni 2022, hlm. 79.

kebijakan. Sementara itu, pada kajian perpustakaan dalam penelitian pertama, kedua, dan ketiga berkaitan dengan SNP-PT secara umum seperti standar koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan, dan tenaga perpustakaan. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda-beda dari ketiga penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan.

## **B. Pengelolaan Perpustakaan**

### **1. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan**

Pengelolaan perpustakaan adalah proses komputerisasi untuk mengolah data perpustakaan, mulai dari katalogisasi koleksi, pengolahan data anggota, hingga proses peminjaman dan pengembalian koleksi beserta aturannya secara terpadu.<sup>16</sup>

Pengelolaan perpustakaan adalah upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi, peran dan keahlian pengelolaan.

Selain itu, pengelolaan perpustakaan adalah upaya organisasi perpustakaan untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi organisasi melalui proses yang dilakukan secara bersama-sama atau berkelompok.<sup>17</sup> Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang menyangkut pedoman atau arahan dalam kegiatan perpustakaan dan mempunyai tujuan

---

<sup>16</sup> Alifa Soraya Nuryadika & Hasan Hariri, "School Library Management: A Literature Review", *International Journal of Current Science Research and Review*, Vol 4, No 2, 2021, hlm. 128.

<sup>17</sup> Cut Naimah dkk, "Library Management at the Aceh Office of Library and Archive", *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol 8, No 2, 2020, hlm. 194.

tertentu. Pengelolaan adalah instrumen untuk mengoptimalkan berfungsinya komponen-komponen suatu sistem secara terencana, terorganisir, terarah, terkoordinasi, terkendali dan terevaluasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu bentuk yang menjadi sebuah landasana penting dalam melayani sebuah perpustakaan, sehingga dalam pengelolaan perpustakaan terlibat secara langsung sumber daya manusia baik itu pustakawan atau pengguna perpustakaan, sarana prasarana, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi, peran serta keahlian pengelolaan.

## 2. Tujuan dan Aspek Pengelolaan Perpustakaan

### a. Tujuan Pengelolaan

Pengelolaan perpustakaan berupaya untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Dalam pengertian ini ditekankan bahwa untuk mencapai tujuan diperlukan sumber daya manusia (*human resources*) dan sumber non manusia (*non human resources*) yang berupa sumber dana, teknik, fisik, perlengkapan, alam, informasi, ide, peraturan-peraturan, dan teknologi. Selanjutnya sumber daya tersebut dikelola melalui proses pengelolaan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan

---

<sup>18</sup> Desty Pali Saludung dkk, "Library Management Analysis To Improve The Quality of Education in Junior High School in Sanggalangi' Subdistrict, North Toraja Regency', *International Journal of Research*, April 2021, hlm. 455.

pengendalian yang diharapkan mampu mengeluarkan produk berupa barang atau jasa.<sup>19</sup>

Pengelolaan perpustakaan juga bertujuan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan seperti mengatur, mengolah, dan melayani semua kebutuhan yang ada dalam perpustakaan. Pengelola perpustakaan memiliki peranan penting untuk membantu mahasiswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, salah satunya melalui proses pelayanan.<sup>20</sup> Selain itu, pengelolaan perpustakaan memiliki tujuan sebagai upaya untuk memelihara efisiensi dan proses belajar mengajar, sehingga perpustakaan diharapkan mampu menunjang aktivitas belajar serta membantu kelancaran mengajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, tujuan pengelolaan perpustakaan adalah memberikan pelayanan bagi pemustaka agar mampu menemukan berbagai informasi yang berkaitan dengan perpustakaan sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apabila pengelolaan perpustakaan dapat dilaksanakan sesuai dengan perkembangan saat ini, maka perpustakaan tersebut mampu memberikan pelayanan yang baik pula bagi pengunjungnya.

#### b. Aspek Pengelolaan

Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan agar pelayanan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

---

<sup>19</sup> Rhoni Rodin, "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)", *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, Vol 1, No 1, 2021, hlm. 4.

<sup>20</sup> Rode Ester Frida Mangapeng, "Peranan Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado", *e-journal "Acta Diurna"*, Vol V, No 3, 2016, hlm. 1.

<sup>21</sup> Ahmad Sofyan & Ansar, "Pengelolaan Perpustakaan", *Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinann Pendidikan*, Vol 3, No 1, 2022, hlm. 12.

Tugas pengelolaan perpustakaan pada umumnya adalah memilih, menghimpun, mengolah, memelihara, dan memberikan berbagai sumber informasi agar pemustaka mengetahui tingkat perkembangan perpustakaan itu sendiri. Dalam kaitan ini, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan diantaranya:<sup>22</sup>

a. Pendanaan

Sebagaimana layaknya suatu organisasi pada umumnya, maka suatu perpustakaan dan unit informasi harus mempunyai sumber pendanaan yang tetap. Sumber pendanaan perpustakaan dan unit informasi harus ditetapkan dengan jelas, biasanya bersumber dari lembaga induknya. Lembaga induknya harus menetapkan persentase dari anggaran belanja yang akan digunakan untuk perpustakaan dan unit informasi bukan nilai nominalnya. Berdasarkan alokasi tersebut kemudian kepala perpustakaan menyusun program kerja perpustakaan untuk setiap tahun anggaran.

b. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah prioritas utama dalam suatu perpustakaan dan unit informasi. Pemilihan koleksi merupakan kunci pengembangan koleksi. Kerjasama yang baik antara pengguna dan pustakawan adalah suatu hal yang sangat menentukan dalam pemilihan koleksi. Untuk itu pola komunikasi yang efisien dan efektif perlu dikembangkan sehingga pertukaran informasi antara kedua belah pihak dapat berlangsung secara berkelanjutan. Lembaga induk perpustakaan dan unit informasi harus merumuskan kebijakan pengembangan koleksi termasuk menetapkan prioritas pengembangan.

---

<sup>22</sup> Siregar, A. Ridwan, Aspek Pengelolaan Perpustakaan Dan Unit Informasi. 2008, hlm. 2-4.

c. Akomodasi

Pendirian gedung atau pemilihan ruangan untuk perpustakaan harus dilakukan dengan seksama. Perpustakaan sebaiknya berlokasi di tempat yang strategis sehingga pengguna potensial dapat mengaksesnya dengan mudah. Di samping itu, ruangnya harus ditata dengan baik agar lebih menarik. Tata ruang yang ditata dengan baik selain akan memberikan kemudahan baik bagi pengguna maupun staf lainnya juga akan memudahkan pengawasan terhadap koleksi.

d. Staf

Transfer informasi yang efektif sangat tergantung pada kualitas staf. Untuk membangun suatu perpustakaan dan unit informasi yang berkualitas baik diperlukan staf yang berkualitas baik. Disamping memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan, seorang kepala perpustakaan harus mempunyai visi yang jelas tentang lembaga induknya, sehingga ia mampu menerjemahkan program lembaga induknya ke dalam bentuk pelayanan perpustakaan. Selain itu, organisasi perpustakaan dan unit informasi harus jelas tergambar dalam bagan struktur organisasi induk dimana harus terlihat hubungan pengawasan dan pertanggung-jawaban.

e. Pelayanan Teknis

Berfungsinya pelayanan teknis, sebagai dapur perpustakaan dengan baik dengan menyajikan pelayanan pengguna yang berkualitas baik. Pelayanan teknis mencakup kegiatan pengadaan, pengatalogan, dan perawatan koleksi. Prosedur mekanisme kerja dari ketiga kegiatan tersebut harus dirumuskan dengan baik agar pekerjaan pembinaan koleksi dapat berjalan dengan lancar. Standar-standar

pengolahan dan peralatan-peralatan harus ditetapkan serta bahan diperlukan harus disediakan.

f. Pelayanan Pengguna

Pelayanan kepada pengguna mencakup kegiatan antara lain peminjaman dan keanggotaan, bantuan, serta bimbingan penggunaan bahan perpustakaan, layanan penelusuran dan silang layanan. Untuk kelancaran pelayanan pengguna, harus ditetapkan jam buka perpustakaan, peraturan penggunaan bahan-bahan perpustakaan dan prosedur serta mekanisme setiap jenis pelayanan yang ditawarkan. Selain itu, untuk keperluan pengembangan maka data pelayanan harus dikumpulkan setiap saat.

g. Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan perpustakaan. Penggunaan TIK telah terbukti banyak membantu staf untuk meningkatkan mutu pelayanan dan memperkenalkan berbagai jenis pelayanan baru yang sebelumnya tidak mampu dilakukan. Sistem perpustakaan berbasis web juga sangat membantu komunikasi dengan pengguna dan mampu meringankan beban rutin perpustakaan.

h. Kerjasama

Tidak satu pun perpustakaan dan unit informasi yang mampu menyediakan semua kebutuhan masyarakat penggunanya. Oleh karena itu, informasi yang ditransfer seharusnya tidak hanya yang berada di bawah kontrol suatu perpustakaan tetapi juga yang berada di bawah kontrol badan atau institusi lain. Mengembangkan

sayap perpustakaan untuk bekerjasama dengan pihak lain adalah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan yang ditawarkan oleh perpustakaan.

Selain itu, pengelolaan perpustakaan digital di pendidikan tinggi idealnya memperhatikan tiga aspek penting diantaranya;

1. Aspek organisasional yakni mencakup permasalahan tata kehidupan perguruan tinggi sebagai masyarakat pengguna jasa perpustakaan, persoalan pengaturan sumber daya informasi, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks manajemen perpustakaan secara keseluruhan;
2. Aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi informasi. Pada aspek ini pustakawan diajak untuk mengenali ciri-ciri dasar dari masing-masing teknologi dan bagaimana memanfaatkan ciri-ciri tersebut bagi pengelolaan organisasi perpustakaan yang baru;
3. Aspek legalitas yakni aspek legal dan etis dari penggunaan teknologi baru di masyarakat.<sup>23</sup>

Selanjutnya pengelolaan perpustakaan juga memiliki beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Gedung atau ruang perpustakaan,
2. Peralatan dan perlengkapan yang tahan lama,
3. Peralatan perpustakaan yang habis pakai,
4. Peralatan perpustakaan elektronik dan magnetik,
5. Tata ruang perpustakaan,
6. Tata letak meja dan kursi belajar ruang kerja petugas,

---

<sup>23</sup> Siti Wahdah, "Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta", *Jurnal Pustaka Karya*, Vol 8, No 2, Desember 2020, hlm. 77.

7. Koleksi bahan pustaka,
8. Koleksi bahan pustaka berupa fiksi dan non fiksi,
9. Koleksi bahan pustaka berupa buku dan non buku,
10. Tenaga pustakawan,
11. Bahan pustaka,
12. Pelayanan perpustakaan,
13. Kepemilikan layanan ruang baca,
14. Pelayanan peminjaman bahan pustaka,
15. Kepemilikan layanan referensi,
16. Tata tertib perpustakaan
17. Pemberikan sanksi kepada pelanggar tata tertib, dan
18. Kepemilikan pajangan tata tertib perpustakaan.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dalam pengelolaan memiliki beberapa aspek penting yang perlu dilakukan seseorang untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya; berbagai fasilitas sarana dan prasarana, sistem pelayanan, hubungan kerjasama, memiliki legalitas atau kode etik tertentu dalam sebuah perpustakaan tersebut.

---

<sup>24</sup> Bojangga Silaban & Januaris Pane, "Pengelolaan Perpustakaan yang Baik Mendukung Proses Pembelajaran yang Efektif Dan Efisien", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No 9, Februari 2022, hlm. 2462-2463.

### C. Standar Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

#### 1. Pengertian Standar Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Standar merupakan suatu proses menghubungkan satu sistem ke sistem lain, membuat file pada satu sistem yang dapat ditransfer ke sistem lain, dan dapat menghemat uang ketika komponen yang lebih murah dapat dihubungkan ke sistem lain.<sup>25</sup> Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017 menyatakan bahwa pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki rencana strategis (renstra) yang memuat: visi, misi, tujuan, dan kebijakan yang disesuaikan dengan rencana strategis perguruan tinggi induknya.

- a. Visi perpustakaan; Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki visi perpustakaan yang mengacu pada visi perguruan tinggi.
- b. Misi perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu memfasilitasi proses pembelajaran serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik.
- c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:
  - 1) Menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 2) Mengembangkan, mengolah, dan mendayagunakan koleksi;
  - 3) Meningkatkan literasi informasi pemustaka;
  - 4) Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi;
  - 5) Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya

---

<sup>25</sup> Teguh Yudi Cahyono, "Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi", Jurnal Pustakawan Universitas Negeri Malang, 2017, h. 4.

d. Kebijakan perpustakaan; Perpustakaan Perguruan Tinggi mendukung kebijakan perguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program, kegiatan dan anggaran serta indikator kinerja dan target capaian

e. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu:

- 1) Fungsi pendidikan;
- 2) Fungsi penelitian;
- 3) Fungsi informasi;
- 4) Fungsi rekreasi;
- 5) Fungsi pelestarian.

f. Anggaran; Perguruan tinggi mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji.

Selanjutnya standar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dirancang untuk pedoman perpustakaan perguruan tinggi dengan tujuan memajukan dan mempertahankan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai mitra dalam pendidikan, mencapai misi lembaga, dan memosisikan perpustakaan sebagai yang terdepan dalam menerapkan manajemen mutu berkelanjutan.<sup>26</sup>

Standar pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi, merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara

---

<sup>26</sup> Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyono, "Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang", *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 42, No 2, Desember 2020, hlm. 180.

profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada suatu perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan universitas, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi ialah suatu unsur penting yang menunjang sebagai perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan perguruan tinggi atau universitas. Perpustakaan dapat dianggap “jantung” perguruan tinggi induknya dan dapat dipakai sebagai ukuran untuk menilai mutu akademik suatu perguruan tinggi.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa standar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk cara mengelola atau memelihara agar sebuah perpustakaan yang ada di perguruan tinggi memenuhi segala kebutuhan keperluan mahasiswa dan dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, dalam perpustakaan perguruan tinggi yang paling utama penting adanya sebuah teknologi agar dapat dijalankan dengan mudah. Selanjutnya, sesuai dengan beberapa kajian penelitian di atas, maka fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi pada kebijakan perpustakaan.

## 2. Pengelolaan Perpustakaan sesuai Standar

Pengelolaan perpustakaan sesuai standar merupakan salah satu bentuk acuan penting dalam memenuhi kualitas dari perpustakaan itu sendiri, karena kualitas

---

<sup>27</sup> Rosiana Nurwa Indah dkk, “Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Islam Nusantara”, *Tibandaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 6, No 1, 2022, hlm. 83.

perpustakaan perguruan tinggi dapat diukur dengan standar pengelolaan perpustakaan yang telah diimplementasikan dari perpustakaan tersebut.<sup>28</sup> Selain itu, pengelolaan perpustakaan sesuai standar merupakan sebuah bentuk pengelolaan yang dapat memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan serta menggunakan sumber daya dalam perpustakaan tersebut, sehingga dapat menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>29</sup>

Pengelolaan perpustakaan sesuai standar juga dapat didefinisikan sebagai pemenuhan segala kebutuhan perpustakaan untuk menunjang pendidikan seperti adanya pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, layanan pengguna, pemeliharaan koleksi serta adanya tenaga dan penyelenggaraan.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan sesuai standar merupakan salah satu bentuk proses pemenuhan kebutuhan perpustakaan agar mampu menunjang proses pendidikan. Hal ini dikarenakan pengelolaan perpustakaan sesuai standar berarti mampu meningkatkan kualitas perpustakaan sehingga dapat mencapai target dan tujuan terbentuknya perpustakaan tersebut.

---

<sup>28</sup> Khusnun Nadhifah, "Penjaminan Mutu Perpustakaan dalam Mewujudkan Universitas Jember Sebagai *World Class University*", *Jurnal Perpustakaan*, Vol 11, No 1, 2020, hlm. 81.

<sup>29</sup> Dwinta Novilisia Trisnawati dkk, "Manajemen Perpustakaan di MTs Nihuatul Amal Purwasari", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 4, 2022, hlm. 5405.

<sup>30</sup> Dian Bastian dkk, "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau)", *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Vol 2, No 1, 2022, hlm. 59.

### 3. Strategi Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Kebijakan biasanya berasal dari sebuah keputusan awal dan menjadi pernyataan atau pengertian umum yang menjadi saluran berpikir dalam pengambilan keputusan di masa depan. Kebijakan ini biasanya berfungsi untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil masih sesuai dengan filosofi dan tujuan organisasi.<sup>31</sup>

Strategi kebijakan dalam Perguruan Tinggi akan terlihat setelah dikeluarkan pengarahan yang resmi dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output bagi masyarakat. Implementasi kebijakan diperlukan karena ada masalah kebijakan yang perlu dilaksanakan dan dicarikan solusinya. Kebijakan standarisasi untuk perpustakaan perguruan tinggi di seluruh Indonesia merupakan upaya perpustakaan nasional untuk membuat pelayanan perpustakaan perguruan tinggi memiliki kualitas yang merata. Untuk itu, dibutuhkan manajemen perpustakaan perguruan tinggi yang baik dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien, agar menghasilkan *output* pelayanan perpustakaan perguruan tinggi yang berkualitas.<sup>32</sup>

Langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategis perpustakaan Perguruan Tinggi dalam rangka mencapai tujuan organisasi adalah menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu. Kebijakan tersebut sebaiknya ditetapkan sebagai berikut. *Pertama*, merupakan hasil dari rangkaian proses yang

---

<sup>31</sup> Septevan Nanda Yudisman & Lailatur Rahmi, "Kebijakan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta", *Jurnal Perpustakaan*, Vol 11, No 2, 2020, hlm. 108.

<sup>32</sup> Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyono, "Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang", *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 42, No 2, Desember 2020, hlm. 180.

melibatkan unsur-unsur terkait agar setiap anggota terpanggil untuk terlibat dan ikut bertanggungjawab secara moral dan teknis operasional untuk melaksanakannya. *Kedua*, perumusan kebijakan tersebut dilakukan secara berjenjang menurut ruang lingkup wewenang dan tanggungjawabnya.<sup>33</sup>

Sebagaimana yang disebutkan dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017 menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi mendukung kebijakan perguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program, kegiatan dan anggaran serta indikator kinerja dan target capaian. Oleh karena itu, beberapa hal yang berkaitan dengan kebijakan perpustakaan perguruan tinggi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program atau Tri Dharma Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi didirikan dengan tujuan untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pelayanan informasi kepada sivitas akademika yang dilayaninya. Dalam pelayanan kepada masyarakat sivitas akademika, perpustakaan perguruan tinggi akan selalu meningkatkan kualitas layanan, maupun unsur pustakawannya. Oleh karena itu perpustakaan harus mampu memberikan citra yang positif agar selalu sukses dalam berinteraksi dengan

---

<sup>33</sup> Elok Inajati & RM Endhar Priyo Utomo, "Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Berorientasi Pada Civitas Akademika dan Perkembangan Teknologi Informasi", *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol 6, No 2, Juli 2019, hlm. 32.

masyarakat yang dilayaninya. Dengan Citra yang negatif, maka akan dapat memperlemah dan merusak strategi yang telah dibangun dengan susah payah oleh pustakawan. Sedangkan citra positif bisa didapat dengan mengkomunikasikan keunikan dan kualitas terbaik yang dimiliki perpustakaan kepada pemustakanya.<sup>34</sup>

Permasalahan pokok perpustakaan terletak pada pemenuhan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki pemustaka dari kalangan sivitas akademika, yaitu dosen atau tenaga pengajar, mahasiswa, dan peneliti. Kebutuhan mereka adalah bahan pustaka yang menunjang kegiatan perkuliahan dan penelitian. Bahan pustaka yang dimaksud dapat berbentuk monograf, serial, dan digital. Perpustakaan akan dikatakan baik jika telah mampu mengatasi permasalahan pokoknya.<sup>35</sup>

b. Kegiatan dan anggaran

Fungsi anggaran perpustakaan antara lain untuk membayar gaji pustakawan, pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, pemeliharaan bahan pustaka, penyebaran informasi, pemasaran dan promosi jasa perpustakaan, pengadaan alat tulis kantor, perbaikan dan perawatan gedung, perbaikan dan perawatan alat.<sup>36</sup>

Dengan adanya anggaran ini layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Anggaran tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan di perpustakaan, seperti

---

<sup>34</sup> Junaeti dan Agus Arwani, "Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)", *Jurnal Librarie*, Vol 4, No 1, Juni 2016, hlm 29.

<sup>35</sup> Rahmat Iswanto, "Kebijakan Pengembangan Koleksi dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Analisis Penerapan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)", *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1, No 1, 2017, hlm. 3.

<sup>36</sup> Nur Ikhsan Syam, "Manajemen Pengelolaan Anggaran Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jeneponto", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, hlm. 19.

gaji pegawai, oprasional layanan, pengadaan koleksi, pengadaan perlengkapan perpustakaan dan perabot perpustakaan, dan keperluan lainnya seperti pemeliharaan gedung, kebersihan, sampai kepada keamanan. Salah satu tugas dari perpustakaan yaitu menyusun rencana anggaran perpustakaan setiap tahunnya menurut Dirjen DIKTI.<sup>37</sup>

c. Indikator kinerja

Untuk mengukur kinerjanya perpustakaan perguruan tinggi dapat menggunakan Buku Pedoman Pengukuran Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2002. Perpustakaan juga dapat menggunakan pedoman pengukuran indikator kinerja yang dikeluarkan oleh ISO yaitu: ISO 11620: 2008 Information and documentation Library performance indicators. Tujuan indikator kinerja perpustakaan adalah: (a) berfungsi sebagai alat untuk menilai kualitas dan efektivitas pelayanan, sumber daya, dan kegiatan lainnya yang disediakan oleh perpustakaan, dan (b) untuk menilai efisiensi sumber daya yang dialokasikan oleh perpustakaan untuk layanan tersebut dan kegiatan lainnya.<sup>38</sup>

---

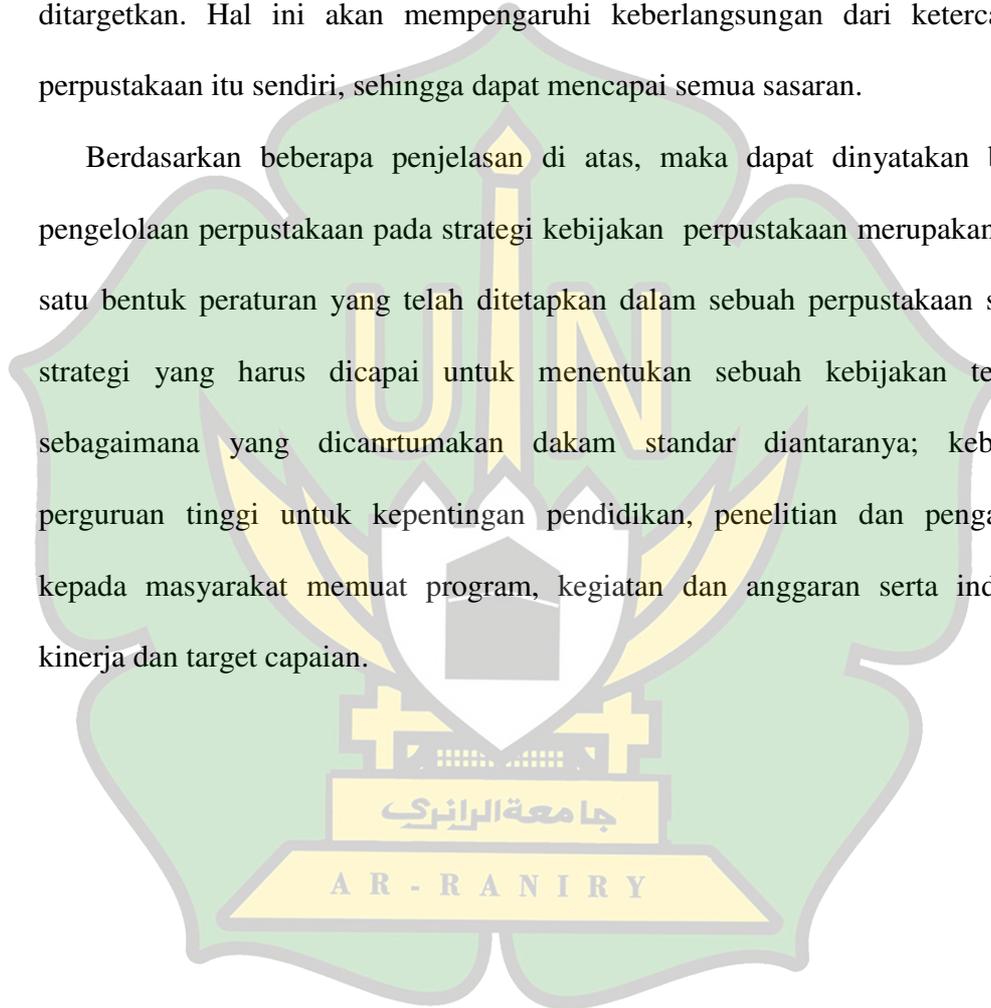
<sup>37</sup> Nandang dkk, "Perencanaan Anggaran dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama", *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, Vol 4, No 3, 2021, hlm. 380.

<sup>38</sup> Abdul Rahman, "Indikator Kinerja Perpustakaan Menurut ISO 11620: 2008 (Information and Documentation Library Performance Indicators) Bagian Pertama dari dua Tulisan", *Jurnal Perpustakaan dan UNDIP Press*, Vol 20, No 2, 2013, hlm. 5.

d. Target capaian

Target capaian merupakan salah satu bentuk ketercapaian perpustakaan itu sendiri dalam mencapai semua aturan-aturan serta ketetapan yang telah ditargetkan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan dari ketercapaian perpustakaan itu sendiri, sehingga dapat mencapai semua sasaran.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan pada strategi kebijakan perpustakaan merupakan salah satu bentuk peraturan yang telah ditetapkan dalam sebuah perpustakaan seperti strategi yang harus dicapai untuk menentukan sebuah kebijakan tersebut sebagaimana yang dicantumkan dalam standar diantaranya; kebijakan perguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program, kegiatan dan anggaran serta indikator kinerja dan target capaian.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya disusun berdasarkan masalah yang ditetapkan.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang-orang yang sedang diamati, sehingga penelitian dapat mengenali objek dan merasakan apa yang mereka alami.<sup>40</sup> Data deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel atau kondisi lapangan secara mendalam berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Teuku Umar yang beralamat di Jalan Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Adapun waktu penelitian ditentukan pada tanggal 1-12 Maret 2023. Pemilihan lokasi

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.11.

<sup>40</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 2.

ini didasarkan pada observasi awal bahwa masih terdapat beberapa permasalahan mengenai kebijakan pengelolaan perpustakaan, salah satunya pada indikator kinerja.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>41</sup> Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subjek penelitian ini adalah seluruh pustakawan yang terdiri dari delapan orang di UPT Universitas Teuku Umar. Objek dalam penelitian ini adalah apa yang diselidiki selama kegiatan penelitian. Objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.<sup>42</sup> Objek dalam penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan di UPT Universitas Teuku Umar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Secara lebih rinci, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.99

<sup>42</sup> Fitrah, M dan Luthfiyah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 158.

## 1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>43</sup> Jadi, observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan serta mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan tentang pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan.

## 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>44</sup> Wawancara dalam penelitian ini terdiri dari Kepala UPT Perpustakaan, Pengelola Pustaka Elektronik, Pustakawan, Pengadministrasian Perpustakaan, IT/Automasi Perpustakaan, dan Pengadministrasian Umum. Adapun beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan untuk membuat pedoman wawancara dapat dinyatakan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*....., hlm. 85.

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Perpustakaan Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam Kajian Kebijakan Perpustakaan

No	Variabel	Indikator	Penjelasan
1	Pengelolaan perpustakaan	Kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program atau Tri Dharma Perguruan Tinggi	Permasalahan pokok perpustakaan terletak pada pemenuhan kebutuhan pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki pemustaka dari kalangan sivitas akademika, yaitu dosen atau tenaga pengajar, mahasiswa, dan peneliti. Kebutuhan mereka adalah bahan pustaka yang menunjang kegiatan perkuliahan dan penelitian. Bahan pustaka yang dimaksud dapat berbentuk monograf, serial, dan digital. Perpustakaan akan dikatakan baik jika telah mampu mengatasi permasalahan pokoknya
		Kegiatan dan anggaran	Dengan adanya anggaran ini layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Anggaran tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan di perpustakaan, seperti gaji pegawai, oprasional layanan, pengadaan koleksi, pengadaan perlengkapan perpustakaan dan perabot perpustakaan, dan keperluan lainnya seperti pemeliharaan gedung, kebersihan, sampai kepada keamanan.
		Indikator Kinerja	Indikator kinerja perpustakaan berfungsi sebagai alat untuk menilai kualitas dan efektivitas pelayanan, sumber daya, dan kegiatan lainnya yang disediakan oleh perpustakaan, dan untuk menilai efisiensi sumber daya yang dialokasikan oleh perpustakaan untuk layanan tersebut dan kegiatan lainnya

No	Variabel	Indikator	Penjelasan
		Target Capaian	Target capaian merupakan salah satu bentuk ketercapaian perpustakaan itu sendiri dalam mencapai semua aturan-aturan serta ketetapan yang telah ditargetkan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan dari ketercapaian perpustakaan itu sendiri, sehingga dapat mencapai semua sasaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>45</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari hasil rekaman wawancara, data tertulis, data perpustakaan, dan foto penelitian.

### E. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan

<sup>45</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 73.

terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>46</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

1. Perpanjang pengamatan merupakan saat pertama kali penulis turun untuk mengamati objek, penulis dicurigai dan dianggap orang asing, sehingga menyebabkan tidak lengkapnya data yang diberikan, tidak spesifik serta bisa jadi ada yang disembunyikan. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan diharapkan ikatan antara penulis dengan informan hendak terus menjadi akrab (tidak terdapat jarak), terus menjadi terbuka, saling percaya serta tidak ada yang dirahasiakan.
2. Triangulasi pada uji kredibilitas yakni pengecekan informasi melalui berbagai sumber dengan metode serta waktu yang berbeda.
3. *Member check* ialah sebuah metode yang langsung mengecek data dari sumber informasi. Adanya *member check* ditujukan untuk menyesuaikan hasil observasi dengan wawancara.

Berdasarkan ketiga uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas berupa perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Alasan melakukan uji kredibilitas perpanjang pengamatan agar informasi yang diperoleh peneliti akan terus menjadi akurat sebab ikatan peneliti bersama narasumber terus menjadi terbuka serta saling mempercayai sehingga tidak

---

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 26.

ada lagi yang dirahasiakan. Tidak hanya itu, keakuratan informasi yang didapat bisa divalidkan melalui triangulasi dengan melaksanakan pengecekan kembali informasi yang sudah didapat dari narasumber melalui pencocokan bermacam sumber serta tata cara. Hal ini dilakukan proses member *check* untuk mengidentifikasi atau mengecek secara langsung sumber informasi yang dilakukan melalui proses observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data seakurat mungkin serta menemukan berbagai informasi tambahan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun teknik analisis datanya terdiri dari beberapa hal, diantaranya:<sup>47</sup>

1. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum data-data penting dari hasil wawancara dengan beberapa pihak pustaka tentang pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar

---

<sup>47</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 87-88.

Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan.

2. *Data Display* (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian ini dengan singkat, padat dan jelas. Setelah data diperoleh, maka dapat dianalisis data dengan mengumpulkan segala hasil penelitian yang dilakukan pada informan tersebut dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian terdapat dari hasil wawancara yang dinarasikan dari beberapa kalimat.
3. *Conclusion Drawing/ verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang. Tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil data yang sudah diperoleh dan dianalisis menjadi sebuah informasi yang akurat dan tepat. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa kesimpulan dari hasil wawancara yang telah disajikan dalam data dan disusun dengan rinci.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Perpustakaan Universitas Teuku Umar

Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang beralamat di desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Perpustakaan ini sudah didirikan sejak tahun 2006 dan kepala perpustakaan UPT UTU saat itu bernama Ibu Cut Mega Putri. Pada tahun 2008 kepala perpustakaan UPT UTU diganti dengan Bapak Hasanuddin, S.P., M.Si, kemudian tahun 2012 dilanjutkan oleh Ibu Sinta Nuzuliana, S.S. Pada tahun 2016 kepala perpustakaan UPT UTU diganti oleh Bapak Najamuddin, S.E., M.Si dan saat ini dilanjutkan oleh IBU Rahmiyul, S.IP. Perpustakaan UTU ini memiliki satu lantai yang didalamnya terdiri dari beberapa ruang. Perpustakaan UTU juga memiliki eksemplar koleksi buku mencapai 36.804, kemudian 1.139 judul E-book, judul koleksi mencapai 14.456, dan eksamplar E-book mencapai 2.071.

##### 2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Teuku Umar

###### a. Visi

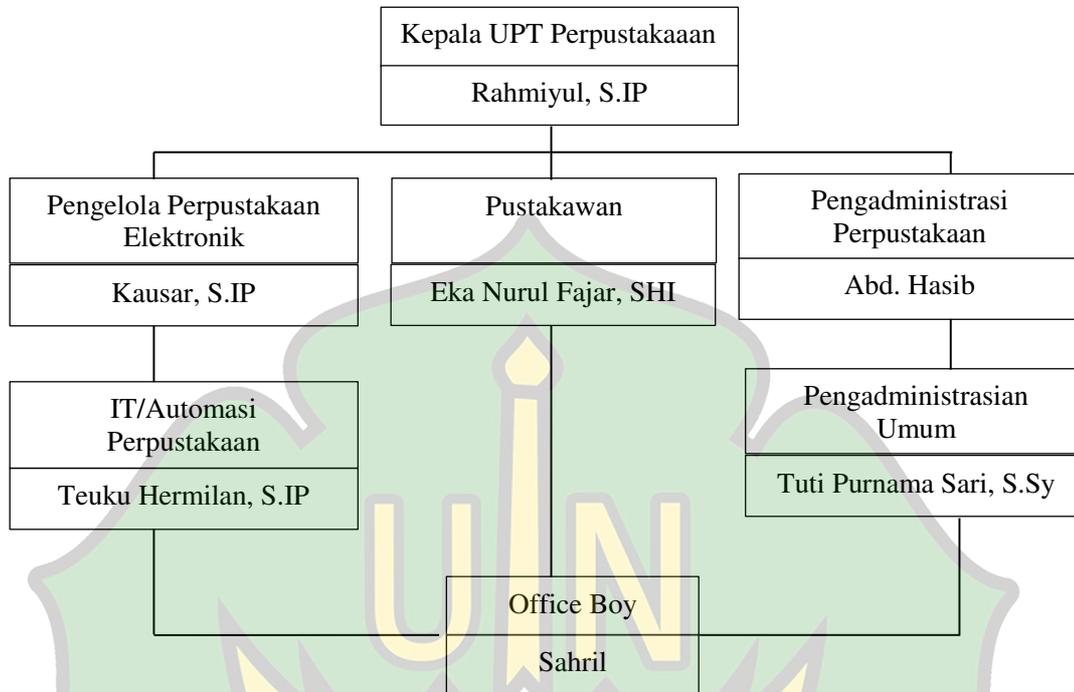
Menjadi Pusat Layanan Informasi dan Referensi disektor Industri Berbasis *Agro and Marine (Agro and Marine Industry)* untuk Mendukung Riset Kelas Dunia (2060).

b. Misi

- 1) Mengembangkan, mengorganisasi, dan mendayagunakan koleksi masyarakat sehingga tercipta masyarakat produsen informasi;
- 2) Meningkatkan fasilitas Perpustakaan sesuai Standar Nasional & Internasional Perpustakaan;
- 3) Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia perpustakaan yang berkualitas dan profesional;
- 4) Menyediakan akses berkualitas dengan pelayanan prima berbasis teknologi informasi dengan fokus pada *Agro and Marine Industry*;
- 5) Menjalin kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang perpustakaan dengan lembaga dan Stakeholder terkait.

**3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Teuku Umar**

Perpustakaan Universitas Teuku Umar memiliki beberapa para pegawai bekerja di perpustakaan tersebut. Adanya beberapa jumlah pegawai terdiri dari kepala perpustakaan sampai dengan pustakawan. Berikut ini merupakan struktur organisasi perpustakaan Teuku Umar.



**Gambar 4.1** Gambar Struktur UPT. Perpustakaan Universitas Teuku Umar

#### 4. Fasilitas Perpustakaan Universitas Teuku Umar

Adapun beberapa fasilitas yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas di UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Laptop	4	Baik
2	Kotak Saran	2	Baik
3	Komputer	18	Baik
4	Televisi	1	Baik
5	Rak Peralatan	4	Baik
6	AC	16	Baik
7	Printer	3	Baik
8	Lemari	6	Baik
9	Komputer	23	Baik
10	Rak referensi	35	Baik
11	Kursi	120	Baik

12	Meja baca	15	Baik
13	Rak pajak dan BI	10	Baik
14	Pojok baca	1	Baik
15	Opac	2	Baik

## B. Hasil Penelitian

Pada kajian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan. Penelitian dikumpulkan melalui proses wawancara secara langsung dengan Kepala UPT Perpustakaan UTU dan tiga orang pustakawan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam aspek kebijakan melalui beberapa indikator yang telah ditentukan.

1. Kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program atau Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pengelolaan perpustakaan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pelayanan perpustakaan, salah satunya pada bidang kebijakan terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, unsur yang terlibat dalam kebijakan tersebut adanya SDM. Kebijakan perpustakaan mampu meningkatkan kependidikan pendidikan bagi dosen dan mahasiswa, karena perpustakaan mampu memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan. Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi perpustakaan mampu terlibat secara langsung dengan menyediakan berbagai referensi-referesnsi terkait, ketersediaan fasilitas yang ada dan sebagainya.

Ketersediaan perpustakaan selama ini sudah mampu memenuhi kebutuhan dosen maupun mahasiswa dalam meningkatkan proses pendidikan maupun pengajaran. Perpustakaan menyediakan berbagai referensi sesuai dengan kebutuhan pemustaka, karena ketersediaan berbagai koleksi buku dapat menunjang proses penelitian semua kalangan baik mahasiswa maupun dosen. Dengan adanya perpustakaan maka semua dosen memberikan pengarahan pada mahasiswa agar mampu meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan agar semua tugas yang diberikan dapat terselesaikan sesuai harapan. Dosen mengedukasi mahasiswa berkaitan dengan berbagai fasilitas yang disediakan dalam perpustakaan mampu memudahkan semua kalangan mahasiswa. Adapun hasil wawancara dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Dengan adanya perpustakaan ini maka secara keseluruhan sudah mampu memenuhi kebutuhan dosen seperti menyediakan berbagai koleksi buku yang sesuai dengan keperluannya. Perpustakaan di UTU ini sudah merangkap pada dua jalur baik secara manual dan otomatis. Secara otomatis disebut sebagai perpustakaan digital atau *e-library* yang memudahkan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan kapan pun dan dimanapun. Dengan kemajuan yang dimiliki perpustakaan UTU ini, maka dosen mengarahkan mahasiswa untuk selalu update pada perpustakaan digital untuk menemukan berbagai referensi”.<sup>48</sup>

Kebijakan perpustakaan selama ini dalam memenuhi kebutuhan peneliti terlihat dari ketersediaan berbagai koleksi buku dengan melakukan pengadaan buku setiap tahunnya, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana seperti ruang komputer dan wifi, serta menyediakan perpustakaan digital yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Pihak perpustakaan selama ini juga memberikan kebijakan bagi

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmiyatul, S.IP selaku Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 22 Februari 2023.

pengunjung luar atau mahasiswa di luar UTU dibolehkan membaca buku tetapi tidak untuk dipinjam. Oleh karena itu, pihak pustakawan memberikan berbagai akses terbuka bagi semua orang tanpa membatasinya. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Dosen selama ini juga berperan penting dalam meningkatkan minat baca pada mahasiswa. Dosen mendorong mahasiswa untuk membaca sebanyak mungkin agar menambah pengetahuan. Dosen juga mengarahkan pada mahasiswa bahwa untuk menemukan buku di perpustakaan UTU tidak harus mengunjungi perpustakaan langsung tetapi bisa melalui aplikasi *e-library*. Kemudahan lainnya yang diberikan perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi buku beserta komputer yang dapat digunakan oleh semua kalangan mahasiswa”.<sup>49</sup>

Adapun hasil wawancara lainnya juga dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Ya, kami selaku pihak pustakawan yang mengelola perpustakaan ini memberikan kebijakan atau kebebasan bagi mahasiswa luar UTU apabila ada yang mau mengunjungi perpustakaan ini. Akan tetapi kami hanya memberikan kebijakan atau kebebasan untuk sekedar membaca atau menulis hasil temuan referensi secara langsung di lingkungan perpustakaan tersebut. Pemustaka luar tidak diizinkan untuk meminjam buku”.<sup>50</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa pengelolaan perpustakaan terkait dengan kebijakan mampu memenuhi berbagai kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat atau Tri Dharman Perguruan Tinggi. Hal ini terlihat dari ketersediaan perpustakaan ini mampu memenuhi kebutuhan para mahasiswa maupun dosen beserta masyarakat dari luar terkait dengan berbagai referensi yang dapat ditemukan di perpustakaan tersebut.

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Teuku Hermilan, S.IP selaku pustakawan sekaligus IT/Automasi Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmiyatul, S.IP selaku Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 22 Februari 2023.

Khususnya para mahasiswa maupun dosen mampu menemukan koleksi buku, menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses penelitian dan sebagainya. Oleh karena kebijakan perpustakaan dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan tinggi sudah mampu terpenuhi dengan baik.

## 2. Kegiatan dan Anggaran

Untuk memenuhi segala keperluan yang ada di perpustakaan, maka pihak pustakawan setiap tahunnya melakukan rapat kerja. Tujuan terbentuknya rapat kerja untuk merekap semua kebutuhan yang diperlukan dalam perpustakaan. Pihak pustakawan secara bersama menyepakati berbagai program yang akan direncanakan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan. Anggaran yang diberikan selama ini sudah memenuhi kebutuhan perpustakaan, meskipun masih terdapat beberapa program yang belum terealisasi. Anggaran yang diberikan setiap tahunnya masih standar tetapi dianggap cukup terpenuhi. Adapun hasil wawancara dengan beberapa pustakawan dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Berkaitan dengan anggaran menurut saya saat ini sudah terpenuhi, meskipun masih terdapat beberapa program yang sudah direncanakan belum terealisasi di tahun ini. Karena anggaran yang diberikan memang dianggap cukup tetapi juga ada kurangnya, karena untuk membangun kualitas perpustakaan memerlukan dana yang mendukung. Jika dilihat dari ketentuan standar capaian anggaran mencapai 5% tetapi saat ini yang sudah tercapai berkisaran 3%”.<sup>51</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara lainnya mengatakan bahwa:

“Aanggaran yang diberikan selama ini sudah memenuhi kebutuhan perpustakaan untuk melengkapi berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmiyatul, S.IP selaku Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 22 Februari 2023.

perpustakaan. Sebelum adanya anggaran pustakawan secara bersama-sama melakukan rapat kerja untuk melakukan rekapitulasi kebutuhan yang diperlukan. Anggaran yang diberikan selama ini masih dalam kategori sedang karena masih terdapat beberapa program yang direncanakan belum terealisasi. Oleh karena itu, program yang belum bisa terlaksana akan dilakukan pemograman kembali di tahun selanjutnya. Anggaran yang diberikan selama ini secara umum memenuhi harapan meskipun belum mampu menyelesaikan program yang direncanakan dalam anggaran yang diberikan per tahun saja”.<sup>52</sup>

Anggaran yang diberikan selama ini bertujuan untuk melakukan pengadaan buku, melengkapi sarana dan prasarana serta kebutuhan lainnya. Anggaran yang diberikan selama ini secara umum sudah mampu memenuhi kebutuhan pengeluaran perpustakaan seperti; pengadaan buku, pengadaan perlengkapan perpustakaan, perabot perpustakaan, dan pembersihan perpustakaan. Akan tetapi untuk biaya gaji pegawai dan keamanan sudah dipertanggungjawabkan oleh pihak keuangan atau kampus. Anggaran yang diberikan selama ini hanya memfokuskan pada kepentingan koleksi buku dan sarana-parasarana perpustakaan saja. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Semua koleksi buku, sarana dan prasarana dan sebagainya juga disebabkan oleh anggaran. Kebijakan pihak perpustakaan selama ini sudah memenuhi, tetapi anggaran yang diberikan belum sepenuhnya terpenuhi. Anggaran yang diberikan sudah memenuhi berbagai pengeluaran karena semua kebutuhan sudah terperinci sehingga anggaran yang diberikan dapat memenuhi sesuai dana yang ada. Penyusunan anggaran selama ini sudah terlaksana dengan baik, meskipun belum sepenuhnya terealisasi program yang direncanakan.”<sup>53</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pustakawan lain mengatakan bahwa:

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Teuku Hermilan, S.IP selaku pustakawan sekaligus IT/Automasi Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Kausar, S.IP selaku Pustakawan dan Pengelola Pustaka Elektronik Universitas Teuku Umar pada Tanggal 23 Februari 2023.

“Anggaran yang diberikan selama ini setidaknya sudah memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam setiap tahun, karena perpustakaan setiap tahun melakukan pengadaan seperti berbagai macam koleksi buku. Anggaran yang diberikan selama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan tanpa harus memikirkan gaji pegawai, seperti operasional layanan, pengadaan koleksi, pengadaan perlengkapan perpustakaan dan perabot perpustakaan, dan keperluan lain seperti pemeliharaan gedung, kebersihan, sampai kepada keamanan”.<sup>54</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan dan anggaran yang disediakan dalam perpustakaan selama ini sudah mampu memenuhi kebutuhan perpustakaan, meskipun masih terdapat beberapa program yang belum terealisasi. Anggaran yang diberikan selama ini sudah mencapai 3% dari ketercapaian standar yang seharusnya 5%. Anggaran yang diberikan selama ini digunakan untuk memenuhi pengadaan koleksi buku, pengadaan koleksi, pengadaan perlengkapan perpustakaan dan perabot perpustakaan, dan keperluan lain seperti pemeliharaan gedung, kebersihan, sampai kepada keamanan. Namun, beberapa program yang belum terealisasi akan dilanjutkan pada anggaran tahun depannya.

### 3. Indikator Kinerja

Ketersediaan perpustakaan juga mampu meningkatkan kinerja perpustakaan baik, kualitas dan efektivitas pelayanan dan sumber daya dalam perpustakaan. Akan tetapi, dengan berbagai fasilitas yang disediakan dalam perpustakaan maka sumber daya yang bekerja masih sangat minim. Perpustakaan UTU memiliki tenaga kerja yang belum memenuhi standar, karena jumlah tenaga kerja enam orang. Keenam pustakawan yang memiliki riwayat pendidikan ilmu perpustakaan yang sejalur hanya

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eka Nurul Fajar, S.HI selaku pustakawan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 24 Februari 2023.

tiga orang tetapi tiga orang berasal dari jurusan lain. Adapun hasil wawancara dengan beberapa pustakawan dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Ya, jumlah tenaga kerja perpustakaan selama ini terdiri dari enam orang, dimana tiga orang memiliki jenjang pendidikan terakhir sarjana ilmu perpustakaan dan tiga orang lainnya dari bidang sarjana yang berbeda. Meskipun pada jenjang pendidikan terakhir yang berbeda, kami dalam mengelola perpustakaan saling bekerjasama, belajar bersama untuk membangun agar perpustakaan memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari tahun ke tahun”.<sup>55</sup>

Hasil wawancara lainnya juga mengemukakan bahwa:

Perpustakaan UTU selama ini sudah mampu meningkatkan sumber daya yang ada seperti terbentuknya duta baca, menyediakan kegiatan cerdas cermat dan sebagainya. Tujuan pembentukan beberapa kegiatan di perpustakaan UTU ini agar dapat mendorong minat mahasiswa atau pemustaka berkunjung ke perpustakaan tersebut. Selanjutnya pelayanan yang diberikan pustakawan mampu terlaksana dengan baik”.<sup>56</sup>

Minimnya pustakawan mengharuskan pihak pustakawan untuk bekerjasama dengan sesama rekan kerjanya untuk saling membantu satu sama lain. Oleh karena itu, dengan kemajuan teknologi dan perkembangan perpustakaan seharusnya jumlah pustakawan harus memenuhi standar yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai harapan, memberikan kemudahan dalam kinerja, mempercepat pekerjaan pustakawan, memenuhi kebutuhan pemustaka secara cepat, dan mampu meningkatkan kualitas perpustakaan kedepannya melalui kerjasama yang baik.

Ketersediaan perpustakaan mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja pustakawan. Akan tetapi ketersediaan pemustaka selama ini sangat

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmiyatul, S.IP selaku Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 22 Februari 2023.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Eka Nurul Fajar, S.HI selaku pustakawan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 24 Februari 2023.

minim, sehingga masih belum sesuai dengan standar. Kurangnya sumber daya kinerja akan menghambat berbagai kegiatan yang ada, sehingga selama ini pihak pustakawan UTU harus saling bekerjasama agar semua akses yang diinginkan pemustaka dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, sebenarnya perpustakaan UTU dengan segala kemajuan yang sudah ada memerlukan pustakawan yang memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya seperti memiliki riwayat pendidikan terakhir ilmu perpustakaan sehingga mampu mengelola perpustakaan sesuai harapan dan ketentuan standar nasional yang berlaku”.<sup>57</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa indikator kinerja perpustakaan selama ini sudah berjalan dengan semestinya. Ditinjau dari kinerja, maka sumber daya manusia (SDM) perpustakaan UTU masih sangat minim. Hal ini terlihat hanya terdapat enam pegawai yang. Jumlah pegawai secara keseluruhan belum memadai, karena perpustakaan UTU merupakan salah satu perpustakaan yang memiliki kemajuan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, kinerja pada bagian SDM masih belum memenuhi standar nasional yang ditetapkan. Selain itu, juga terlihat hanya tiga pegawai perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan linier dengan bidang perpustakaan. Minimnya SDM yang dialami perpustakaan UTU mengharuskan semua pegawai yang pada bidang yang telah ditentukan juga memiliki tugas tambahan sekaligus sebagai pegawai.

#### 4. Target Capaian

Target capaian yang terlihat dengan ketersediaan perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dan penelitian semua pemustaka. Hal ini dikarenakan ketersediaan buku selama ini sudah disesuaikan dengan program studi yang ada. Kualitas perpustakaan UTU selama ini sudah menyediakan perpustakaan

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Teuku Hermilan, S.IP selaku pustakawan sekaligus IT/Automasi Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 25 Februari 2023.

digital (*e-library*) yang mampu memberikan kemudahan bagi pihak pemustaka untuk mengunjunginya karena *e-library* sudah berjalan lebih kurang satu tahun. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut:

“Dengan adanya perpustakaan mampu memenuhi segala bidang yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi kalangan mahasiswa maupun dosennya. Perpustakaan sekarang ini sudah tersedia dalam bentuk *e-library*. Serta jumlah eksemplar yang mampu memenuhi kebutuhan peneliti dan sebagainya. Akan tetapi jumlah koleksi buku yang belum terpenuhi hanya sedikit saja”.<sup>58</sup>

Bentuk capaian yang telah terpenuhi selama ini dengan memberikan anggaran untuk meningkatkan kualitas perpustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengadaan buku setiap tahun, menyediakan fasilitas seperti gedung yang memadai, ruang komputer, ruang baca, ruang shalat, wifi dan sebagainya. Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut:

Menurut saya saat ini semua koleksi yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan dosen karena buku-buku yang ada dilakukan pengadaan setiap tahunnya sesuai dengan rekomendasi program studi yang ada. Akan tetapi memang masih terdapat kekurangan minimnya ruangan perpustakaan dibandingkan dengan fasilitas yang ada di dalamnya. Selain itu, selama ini juga sudah mampu memenuhi kebutuhan pemustaka seperti dilakukan pengadaan setiap tahunnya, memiliki ruang komputer, menyediakan wifi, ruang baca, ruang shalat atau perlengkapan lainnya. Menurut saya dengan ketersediaan anggaran yang memadai dapat meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri.<sup>59</sup>

Target capaian lainnya setiap tahun mengadakan berbagai bentuk kegiatan yang diadakan di perpustakaan UTU bagi pemustaka khususnya mahasiswa yang ada di perpustakaan tersebut. Hal ini terlihat dengan adanya berbagai kegiatan seperti

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rahmiyatul, S.IP selaku Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 22 Februari 2023.

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Teuku Hermilan, S.IP selaku pustakawan sekaligus IT/Automasi Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada Tanggal 25 Februari 2023.

perlombaan-perlombaan, adanya duta baca. Bahkan pihak perpustakaan juga mengadakan worksop, studi banding, dan berbagai pelatihan bagi pustakawan.

Adapun hasil wawancaranya dapat dinyatakan sebagai berikut:

Selama ini ketersediaan perpustakaan mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang baik bagi semua SDM yang ada. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan perpustakaan yang terlaksana seperti kegiatan duta baca, workshop, studi banding dan berbagai pelatihan. Selain itu, perpustakaan juga melakukan pengadaan buku, perabot dan perkembangan teknologi setiap tahunnya”.<sup>60</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa target capaian yang sudah terpenuhi di perpustakaan UTU terlihat adanya perpustakaan digital (*e-library*) yang sudah dirancang pada tahun-tahun sebelumnya, maka sudah terealisasi selama kurang lebih satu tahun terakhir. Target capaian juga terlihat adanya pengadaan buku setiap tahun sesuai dengan keperluan program studi masing-masing di UTU, menyediakan berbagai fasilitas perpustakaan yang sangat lengkap. Pihak perpustakaan juga mengadakan setiap tahun perlombaan, duta baca, workshop, studi banding, dan pelatihan bagi pustakawan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 yang ditinjau dari aspek kebijakan perpustakaan terdiri dari empat indikator. Keempat indikator yang terdapat dalam aspek kebijakan perpustakaan diantaranya; (a) kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Kausar, S.IP selaku Pustakawan dan Pengelola Pustaka Elektronik Universitas Teuku Umar pada Tanggal 23 Februari 2023.

kepada masyarakat memuat program atau Tri Dharma Perguruan Tinggi, (b) kegiatan dan anggaran, (c) indikator kinerja, dan (d) target capaian.

Kebijakan perpustakaan dalam indikator kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program atau Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah terpenuhi. Hal ini terlihat dari berbagai pengelolaan perpustakaan di UTU saat ini sudah mampu memenuhi kepentingan dosen dan mahasiswa dalam memperoleh berbagai referensi sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan UTU mampu menyediakan berbagai kebutuhan dosen dan mahasiswa untuk menunjang proses penelitian seperti; melengkapi berbagai referensi atau koleksi buku sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa atau dosen, menyediakan fasilitas yang lengkap dan sebagainya. Pengelolaan perpustakaan juga menyediakan berbagai fasilitas ruangan yang mampu mendukung para dosen untuk melakukan pembelajaran langsung diperpustakaan dengan semua mahasiswa yang diajarkannya.

Dengan adanya perpustakaan maka semua dosen memberikan pengarahan pada mahasiswa agar mampu meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan agar semua tugas yang diberikan dapat terselesaikan sesuai harapan. Dosen mengedukasi mahasiswa berkaitan dengan berbagai fasilitas yang disediakan dalam perpustakaan mampu memudahkan semua kalangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadila mengatakan bahwa dalam proses pengembangan layanannya, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk selalu mengembangkan layanan berkualitas sebagai dampak perkembangan dan perubahan dari dunia pendidikan tinggi yang menuntut kegiatan pembelajaran aktif, hal ini

mengharuskan perpustakaan dan pustakawan untuk menguasai berbagai jenis kegiatan dan keahlian.<sup>61</sup> Hal ini membuktikan bahwa peranan perpustakaan mampu memberikan dampak untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Kebijakan perpustakaan dalam indikator kegiatan dan anggaran menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan selama ini sudah memenuhi standar. Pengelolaan anggaran di perpustakaan UTU selama ini sudah mampu memenuhi standar nasional, meskipun masih terdapat beberapa program yang belum terealisasi. Untuk membuat perencanaan anggaran, maka pihak perpustakaan setiap tahunnya melakukan rapat kerja. Kepala dan pegawai perpustakaan saling menyepakati untuk berbagai program yang akan direncanakan dalam perpustakaan tersebut. Hasil temuan menunjukkan bahwa anggaran yang diberikan selama ini sudah mampu memenuhi kebutuhan perpustakaan diantaranya; pengadaan buku, pengadaan perlengkapan perpustakaan, perabot perpustakaan, dan pembersihan perpustakaan. Anggaran yang diberikan selama ini lebih diutamakan untuk melengkapi berbagai koleksi buku serta sarana dan prasarana perpustakaan. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa kebijakan pengadaan tergantung anggaran, karena perpustakaan harus teliti dan cermat agar dana yang ada dapat dipergunakan sebaikbaiknya dan dapat dirasakan manfaatnya bagi perngguna perpustakaan.<sup>62</sup> Hal ini membuktikan bahwa anggaran merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pengadaan di perpustakaan.

---

<sup>61</sup> Nurul Fadilla, "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Scholarly Communication Dan Pengimplementasiannya Melalui Jurnal Elektronik", *Jurnal Ar-Raniry*, Vol 2, No 2, 2020, hlm. 3.

<sup>62</sup> Murnahayati, "Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol 2, No 1, Maret 2018, hlm. 57.

Kebijakan perpustakaan dalam indikator kinerja sudah mampu terlaksana dengan baik, meskipun di perpustakaan UTU jumlah sumber daya atau pegawai masih belum memenuhi standar. Minim jumlah tenaga kerja di perpustakaan UTU selama ini mampu teratasi dengan kerjasama yang baik antara kepala perpustakaan dengan pegawai. Antar sesama rekan saling bekerjasama untuk membantu semua pekerjaan dapat terlaksana sesuai harapan. Namun, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat, diharapkan jumlah pustakawan perlu adanya peningkatan agar semua pekerjaan dapat terlaksana dengan cepat dan seimbang. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa peran pustakawan sangat penting dalam menyampaikan sebuah informasi, karena jika peran pustakawan tersebut belum cukup ahli dalam bidangnya maka sebuah informasi tersebut tidak akan sampai kepada pemakai.<sup>63</sup>

Kebijakan perpustakaan dalam indikator target capaian selama ini terlihat dari adanya anggaran maka semua kebutuhan perpustakaan dapat terpenuhi sesuai dengan harapan. Beberapa capaian yang sudah terealisasikan di UPT perpustakaan UTU diantaranya; adanya pengadaan buku setiap tahunnya, menyediakan berbagai fasilitas yang memadai, adanya ruang komputer, ruang baca, ruang shalat, wifi dan sebagainya. Selain itu, ketercapaian target perpustakaan selama ini terlihat dari pemanfaatan teknologi yang digunakan di UPT perpustakaan UTU seperti adanya perpustakaan digital (*E-library*), kemudian membentuk berbagai kegiatan program

---

<sup>63</sup> Muhammad Meiska Reyhan & Hermintoyo, "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Perpustakaan Universitas Indonesia", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 8, No 3, 2019, hlm. 208.

seperti menyediakan taman baca, duta baca, membentuk pelatihan bagi pustakawan dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan terobosan-terobosan baru untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pemberdayaan perpustakaan. Tanpa adanya pemanfaatan yang baik, maka keberadaan perpustakaan menjadi kurang berarti. Pemberdayaan ini dapat memanfaatkan teknologi informasi yang telah berkembang dengan pesat. Perpustakaan harus siap menerima kehadiran teknologi informasi agar peran perpustakaan sebagai penyedia informasi tidak tertinggal.<sup>64</sup> Hal ini terlihat dengan adanya perpustakaan digital yang telah diterapkan dalam perpustakaan tersebut.



---

<sup>64</sup> Istighfarah Mardiyah Qadarisman & Erny Roesminingsih, "Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Melalui E-TBM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 8, No 1, 2020, hlm. 5.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

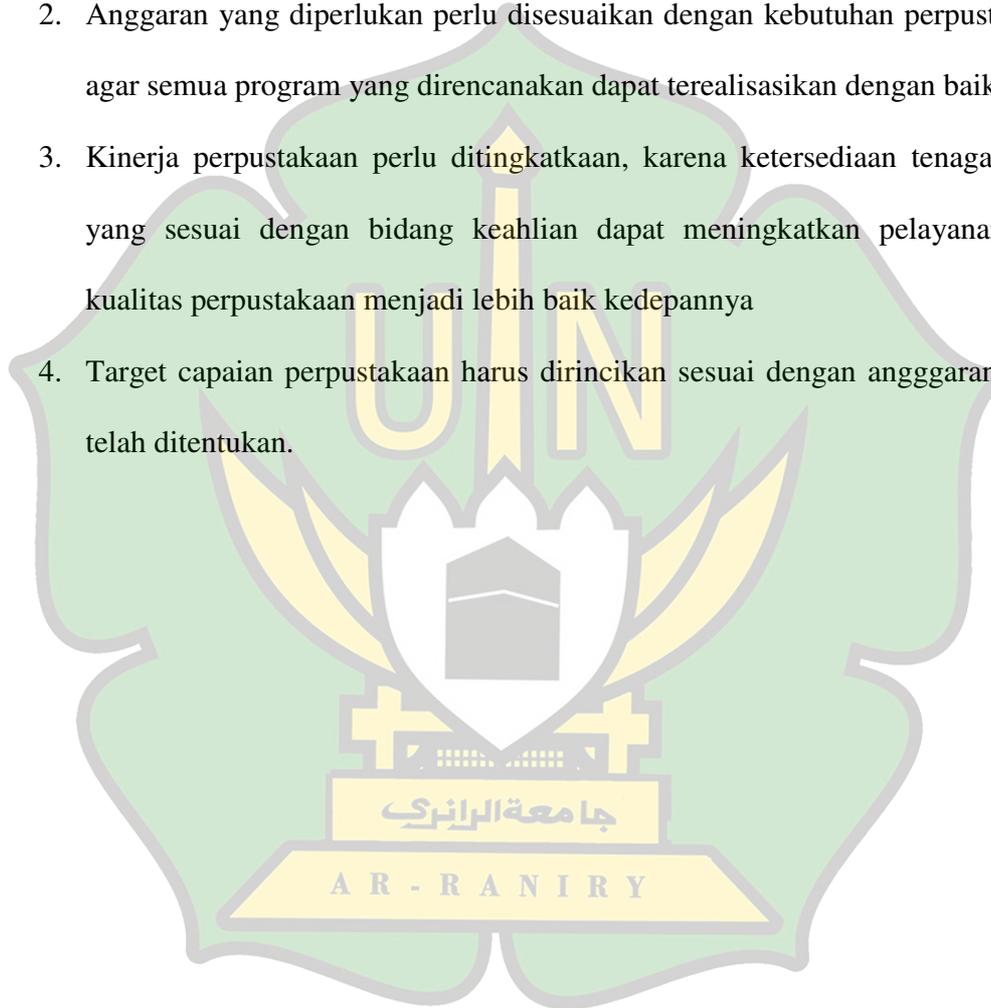
#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan dapat ditinjau dari segi kepentingan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan dan anggaran, kinerja, dan target capaian. Tingkat kepentingan Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah mampu memenuhi kebutuhan baik dari segi pendidikan maupun penelitian, karena semua kebutuhan dalam perpustakaan sudah tersedia. Kegiatan dan anggaran yang diberikan selama ini sudah terpenuhi kebutuhan perpustakaan meskipun terdapat beberapa program yang belum terealisasi. Tingkat kinerja pustakawan masih minim serta riwayat pendidikan terakhir lebih dominan bukan pada bidang ilmu perpustakaan, sehingga tingkat kinerja pustakawan belum sesuai dengan standar. Target capaian perpustakaan setiap tahun secara umum sudah terpenuhi, sehingga beberapa program yang belum terealisasi dapat dilanjutkan di tahun depan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Perpustakaan memberikan kemudahan bagi kalangan mahasiswa dan dosen untuk menemukan berbagai referensi, sehingga diperlukan kegiatan promosi untuk meningkatkan minat baca bagi pemustaka tersebut.
2. Anggaran yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan agar semua program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik
3. Kinerja perpustakaan perlu ditingkatkan, karena ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan bidang keahlian dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas perpustakaan menjadi lebih baik kedepannya
4. Target capaian perpustakaan harus dirincikan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, “Indikator Kinerja Perpustakaan Menurut ISO 11620: 2008 (Information and Documentation – Library Performance Indicators) Bagian Pertama dari dua Tulisan”, *Jurnal Perpustakaan dan UNDIP Press*, Vol 20, No 2, 2013.
- Ahmad Sofyan & Ansar, “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah”, *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan [JAK2P]*, Vol 3, No 1, Juni 2022.
- Alifa Soraya Nuryadika & Hasan Hariri, “School Library Management: A Literature Review”, *International Journal of Current Science Research and Review*, Vol 4, No 2, 2021.
- Andi Prastowo, *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Annisa Rahmadanita & Hasmiati, “Management of Librarian to Supporting Lecturer's Performance in Higher Education”, *Indonesian Journal of Librarianship*, Vol 1, No 2, Desember 2020.
- Arimurti Kriswibiwo & Anantha Pratama, “Kajian Evaluatif Atas Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol 7, No 2, Januari-Juni 2019.
- Aris Nurohman, “Pengelolaan Perpustakaan PTKIN di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Almaktabah*, Vol 5, No 1, Juni 2020.
- Bambang Santoso Haryono & Teguh Yudi Cahyano, “Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: di Perpustakaan Universitas Negeri Malang”, *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol 42, No 2, Desember 2020.
- Basofi Sudirman dkk, “Studi Tentang Pengelolaan Koleksi Buku di UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman”, *eJournal Administrasi Negara*, Vol 7, No 1, 2019.
- Cut Naimah dkk, “Library Management at the Aceh Office of Library and Archive”, *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol 8, No 2, 2020.
- Desty Pali Saludung dkk, “Library Management Analysis To Improve The Quality of Education in Junior High School in Sanggalangi’ Subdistrict, North Toraja Regency’, *International Journal of Research*, April 2021.

- Dian Bastian dkk, "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Sekolah Alam Insan Mulia Lubuk Linggau)", *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Vol 2, No 1, 2022.
- Elok Inajati & RM Endhar Priyo Utomo, "Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Berorientasi Pada Civitas Akademika dan Perkembangan Teknologi Informasi", *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol 6, No 2, Juli 2019.
- Eny, S., et. Al. "Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 9, No. 2, Desember 2021.
- Erma Awalien Rochman, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan", *Ta'allum*, Vol 4, No 2, November 2016.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Online; Guepedia, 2020.
- Junaeti dan Agus Arwani, "Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan)", *Jurnal Librarie*, Vol 4, No 1, Juni 2016.
- Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad Ali Wafa, "Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Khas) Jember", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Juni 2022.
- Naimah B., dkk. "Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Layanan dan Minat Baca", *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Nandang dkk, "Perencanaan Anggaran dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama", *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, Vol 4, No 3, 2021.
- Nur Ikhsan Syam, "Manajemen Pengelolaan Anggaran Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jeneponto", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

- Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2017.
- Rahmat Iswanto, “Kebijakan Pengembangan Koleksi dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Analisis Penerapan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)”, *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1, No 1, 2017.
- Rhoni Rodin dkk, “Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)”, *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, Vol 1, No 1, Juni 2021.
- Risa, K. “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam”, *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Desember 2021.
- Septevan Nanda Yudisman & Lailatur Rahmi, “Kebijakan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan*, Vol 11, No 2, 2020, hlm. 108.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Taufiq Kurniawan, “Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi”, *Jurnal Pustakaloka*, Vol 8, No 2, 2016.
- Teguh Yudi Cahyono, “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Jurnal Pustakawan Universitas Negeri Malang*, 2017.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Yanto, “Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Konsep Institutional Repository”, *Jurnal PROGRAM Studi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016.

## Lampiran 1: SK Pembimbing Tahun Akademik 2022/2023



**SURAT KEPUTUSAN**  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 854/Un.08/FAH/KP.004/06/2022

**TENTANG**  
**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**  
**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

**Kesatu** : Menunjuk saudara :  
1). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS. ( Pembimbing Pertama )  
2). Cut Putroe Yuliana, M.P. ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Maulida  
Nim : 180503040  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Pengelolaan Perpustakaan Universitas Teuku Umar Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 13 Juni 2022

Dekan,  
  
Fauzi

**Lampiran:**  
1. Rikay UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan  
5. Arsp

**Lampiran 2:** Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 373/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Perpustakaan Universitas Teuku umar  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MAULIDA / 180503040  
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Baet

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Perpustakaan Universitas Teuku umar Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Februari 2023  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

A R - R A



Berlaku sampai : 17 Mei 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

**Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

KAMPUS UTU, MEULABOH, ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman: library.utu.ac.id, email: perpustakaan@utu.ac.id

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 162/UN598/PK/2023

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 373/Un 08/FAH/PP/00/9/02/2023 Tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa A n Maulida/180503040 Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Maulida/180503040  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar pada tanggal 20 – 28 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

A R - R  
Aceh Barat, 1 Maret 2023  
Kepala UPT Perpustakaan

BAHMIYUL, S.P.  
NIP. PPPK 198804012021212001

**Lampiran 4: Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan Universitas Teuku Umar berdasarkan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 13 Tahun 2017 dalam kajian kebijakan perpustakaan  
(**Khusus Kebijakan Perpustakaan**)

<p><b>Indikator 1:</b> Kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memuat program atau Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah perpustakaan selama ini mampu memenuhi kebutuhan dosen dalam meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya? Jelaskan!</li> <li>2. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam menunjang program Perguruan Tinggi yang bersifat edukasi, dimana dosen menuntut mahasiswa untuk membaca sebanyak mungkin di perpustakaan tersebut? Jelaskan!</li> <li>3. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan para peneliti agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif, cerdas dan kritis? Jelaskan!</li> <li>4. Apakah dengan adanya perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian? Jelaskan!</li> <li>5. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam memenuhi kepentingan masyarakat yang bukan mahasiswa untuk menemukan berbagai referensi diperpustakaan tersebut? Jelaskan!</li> <li>6. Apakah terdapat kebijakan khusus yang diberikan bagi kalangan masyarakat luar untuk mengunjungi perpustakaan? Jelaskan!</li> </ol>
<p><b>Indikator 2:</b> Kegiatan dan anggaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam mengendalikan anggaran agar dapat</li> </ol>

menciptakan layanan perpustakaan dengan baik? Jelaskan!

2. Apakah anggaran yang tersedia selama ini mampu memenuhi pengeluaran perpustakaan seperti gaji pegawai, oprasional layanan, pengadaan koleksi, pengadaan perlengkapan perpustakaan dan perabot perpustakaan, dan keperluan lainnya seperti pemeliharaan gedung, kebersihan, sampai kepada keamanan? Jelaskan!
3. Apakah penyusunan anggaran setiap tahunnya terlaksana sesuai dengan harapan? Jelaskan!

**Indikator 3:** Indikator kinerja

1. Apakah ketersediaan perpustakaan mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan, sumber daya, dan kegiatan lainnya yang disediakan oleh pihak perpustakaan? Jelaskan!
2. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam menilai efisiensi sumber daya yang dialokasikan oleh perpustakaan untuk layanan dan kegiatan lainnya? Jelaskan!

**Indikator 4:** Target capaian

1. Apakah ketersediaan perpustakaan mampu memenuhi segala bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atau Tri Dharma Perguruan Tinggi selama ini? Jelaskan!
2. Bagaimana bentuk capaian yang telah terpenuhi selama ini? Jelaskan!

**Lampiran 5. Foto-Foto Penelitian**



Wawancara dengan Kepala Perpustakaan



Wawancara dengan Pustakawan Sekaligus  
Pengelola Pustaka Elektronik



Wawancara dengan Pustakawan Sekaligus  
IT/Automasi Perpustakaan



Wawancara dengan Pustakawan